

ABSTRAK

Isnanda Syafriki 2011/1103437 : Analisis Determinan Krisis Nilai Tukar Rupiah Dengan Menggunakan *Index Of Speculative Pressure (ISP)*, Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Pengerjaan skripsi dibawah bimbingan dosen pembimbing Bapak Drs. Ali Anis, MS dan Ibu Melti Roza Adry, SE, ME

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor yang menyebabkan peluang terjadinya krisis nilai tukar mata uang rupiah. Variabel yang digunakan adalah neraca transaksi berjalan, jumlah uang beredar, *real effective exchange rate* (REER) dan kredit domestik. Penelitian ini menggunakan data sekunder *time series* dari bulan Januari 1990-Desember 2016, yang diperoleh dari *International Financial Statistic* dan Bruegel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan melakukan pengujian uji *likelihood ratio*, uji *wald*, uji *goodness of fit*, analisa koefisien, *odds ratio*, dan *marginal effect*. Berdasarkan hasil hitungan ISP menemukan bahwa pada tahun 1990 sampai 2016 terjadi krisis terhadap nilai tukar rupiah sebanyak 17 kali yaitu pada 1990 (M3,M4), 1991(M2),1997(M7,M8,M9,M11M12), 1998 (M1,M2,M3M4,M5,M6), 2006 (M5), dan 2008(M9,M10). Hasil regresi logistik menemukan bahwa neraca transaksi berjalan, M2, *Real Effective Exchange Rate* (REER) dan Kredit Domestik berpengaruh signifikan terhadap peluang terjadinya krisis nilai tukar mata uang rupiah.

Kata kunci : neraca transaksi berjalan, M2, *Real Effective Exchange Rate* (REER), kredit domestik, *Index Of Speculative Pressure* (ISP).